

**PERAN PENGASUH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN DAKWAH BIL
HAL DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH PUNGE BLANG CUT
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RIFKA ALFIANI
NIM. 210403010**

Program Studi Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2025 M/1446 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**

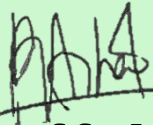
Diajukan Oleh:

RIFKA ALFIANI

NIM.210403010

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Raihan, S.Sos.I., M.A
NIP. 198111072006042003

Pembimbing II



Muhajir, S.Sos.I., M.Ag.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

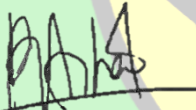
Diajukan Oleh:

RIFKA ALFIANI
NIM. 210403010

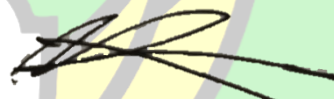
Pada Hari/Tanggal
Selasa, 22 Juli 2025
26 Muharram 1447 Hijriah

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


Raihan, S.Sos.I., M.A
NIP. 198111072006042003

Sekretaris


Muhajir, S.Sos.I., M.Ag

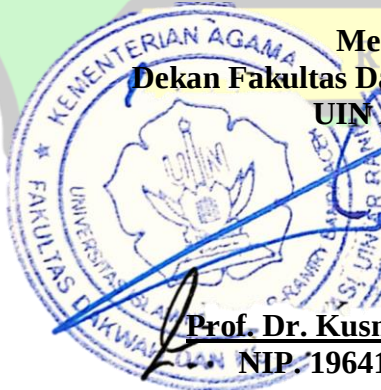
Penguji I


Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196411291998031001

Penguji II


Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag
NIP. 19911252023211017

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifka Alfiani

Nim : 210403010

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Peran Pengasuh dalam Mengimplementasikan Dakwah Bil Hal di Panti Asuhan Muhammadiyah Punge Blang Cut Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah memenuhi pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan dinyatakan memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda, 20 Agustus 2025

Yang Menyatakan,




Rifka Alfiani

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Pengasuh dalam Mengimplementasikan Dakwah Bil Hal Di Panti Asuhan Muhammadiyah Punge Blang Cut Banda Aceh" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad Saw, Nabi yang membawa Rahmat bagi semesta alam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. PD., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Sakdiah, M.Ag., selaku Kepala Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Raihan selaku pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, waktu dan ilmu selama proses penyelesaian skripsi.

4. Bapak Muhajir selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu membimbing selama proses penyelesaian skripsi.
5. Panti Asuhan Muhammadiyah yang telah memberikan kesempatan dan bantuan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh narasumber penelitian yang telah meluangkan waktu dan membantu proses penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Defi Alfiansyah dan Ibunda Partini untuk segala doa, kasih sayang dan pengorbanan yang tiada henti. Ucapan terimakasih kepada adik tersayang Naila Putri Inaya yang terus memberi semangat.
8. Sahabat-sahabat saya Fitri, Diani, Fira, Widia, Alya dan Amie yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan sara dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri, bagi dunia akademik, maupun bagi pembaca secara umum.

Banda Aceh, 26 Juni 2025

Rifka Alfiani

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peran Pengasuh dalam Mengimplementasikan Dakwah Bil Hal di Panti Asuhan Muhammadiyah Punge Blang Cut Banda Aceh.” Pengasuh memiliki peran yang sangat sentral dalam mendidik anak-anak di panti asuhan. Pada Panti Asuhan Muhammadiyah tindakan dan keteladanan menjadi sarana dakwah bil hal yang diperankan oleh pengasuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran pengasuh dalam mengimplementasikan dakwah bil hal dan juga melihat faktor pendukung dan penghambat pengasuh dalam mengimplementasikan dakwah bil hal di panti asuhan Muhammadiyah Punge Blang Cut Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data yang dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara semi terstruktur dan juga dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuh menerapkan empat konsep peran dalam dakwah bil hal yaitu, peran dalam memberi nasihat (al-indzar), peran dalam mengajak (al-dakwah), peran dalam mendidik (al-tarbiyah), dan peran dalam membimbing (al-irsyad). Peran tersebut dilaksanakan dengan baik oleh para pengasuh namun saja belum optimal dikarenakan terdapat beberapa faktor penghambat.

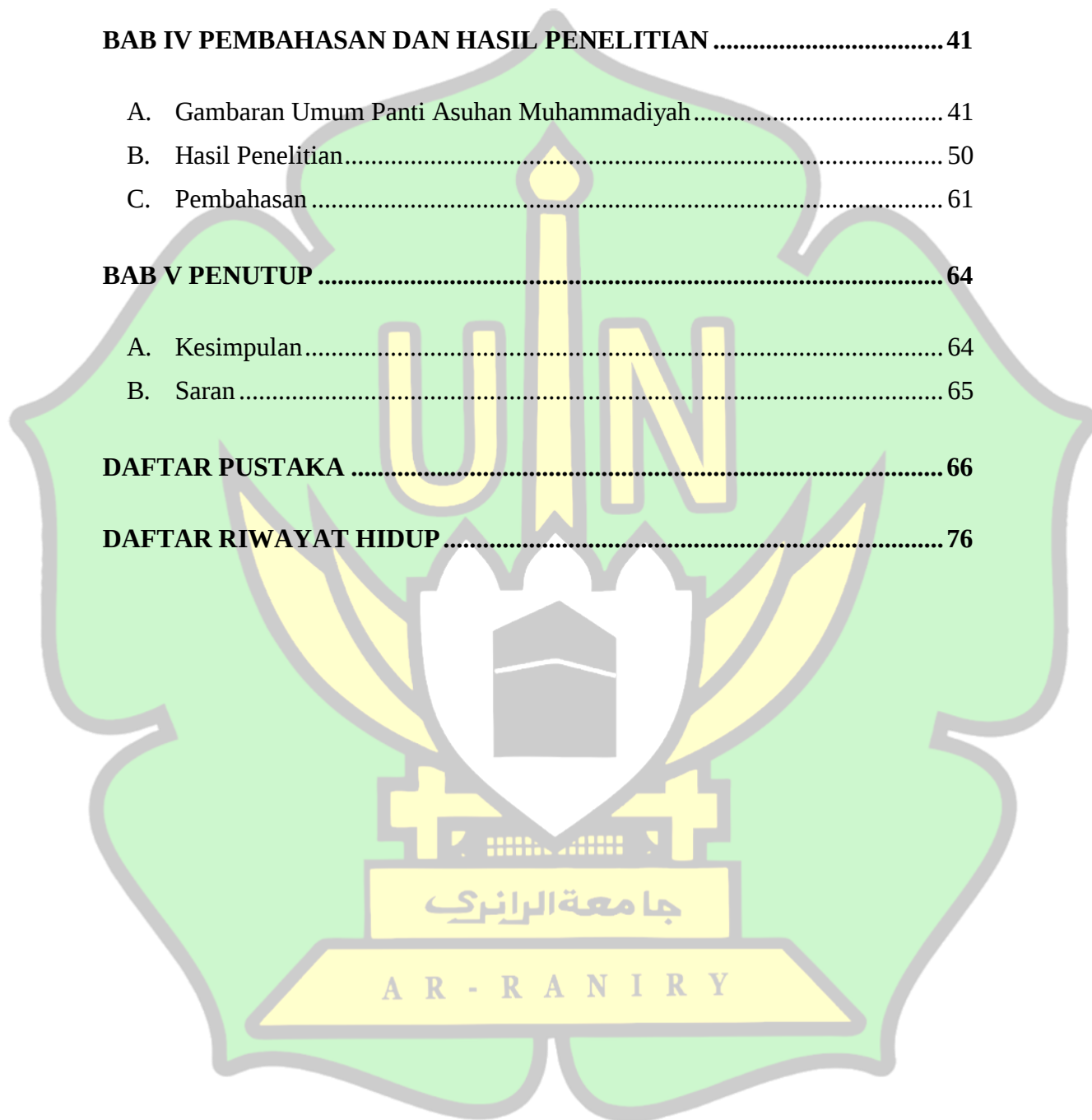
Kata Kunci: peran, dakwah bil hal, implementasi, panti asuhan



DAFTAR ISI

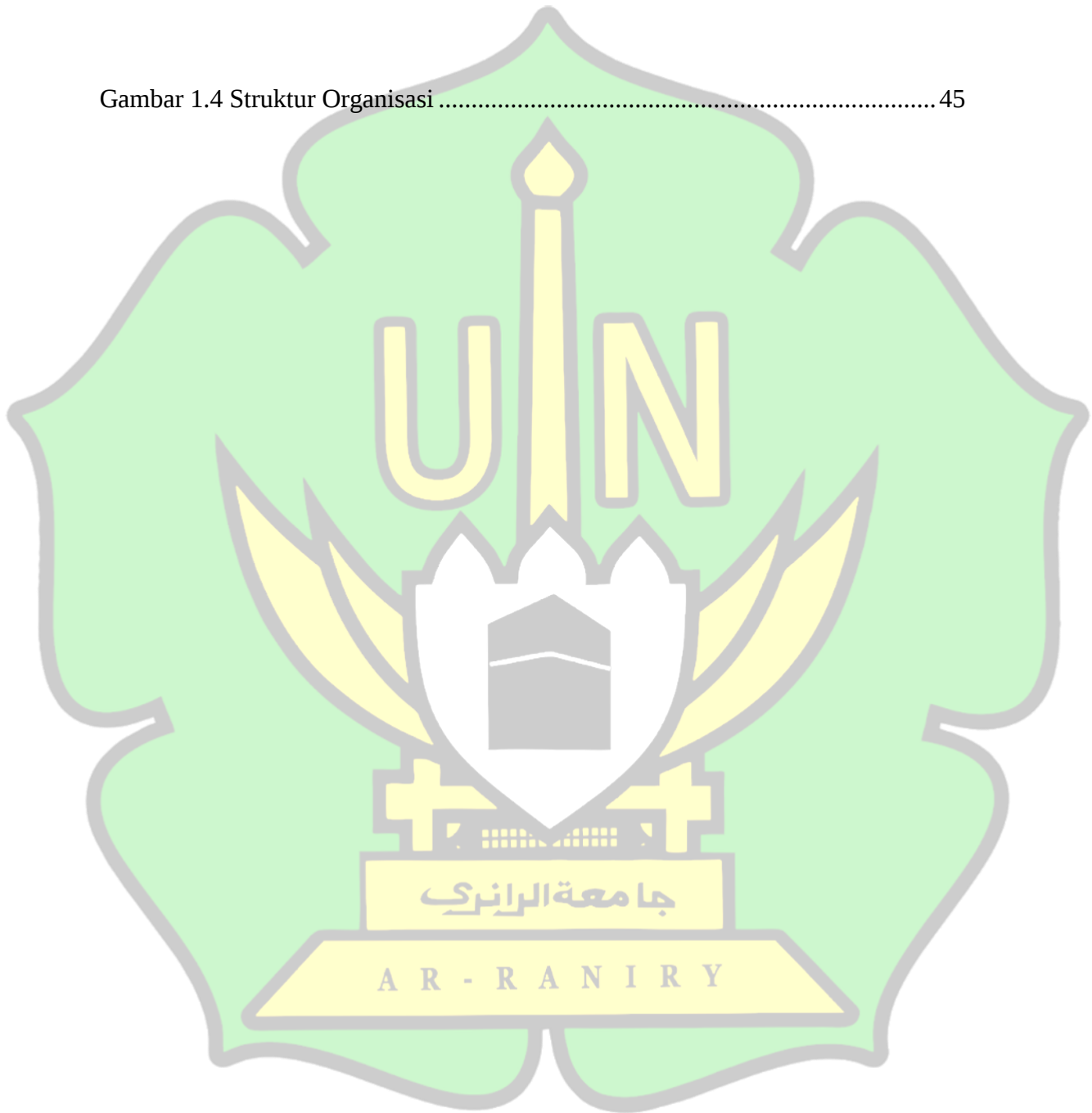
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	7
B. Kajian Konseptual	9
1. Teori Peran.....	9
2. Implementasi.....	12
3. Dakwah Bil Hal.....	19
4. Panti Asuhan	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian.....	36
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	36

C. Informan Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data.....	39
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Muhammadiyah.....	41
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76



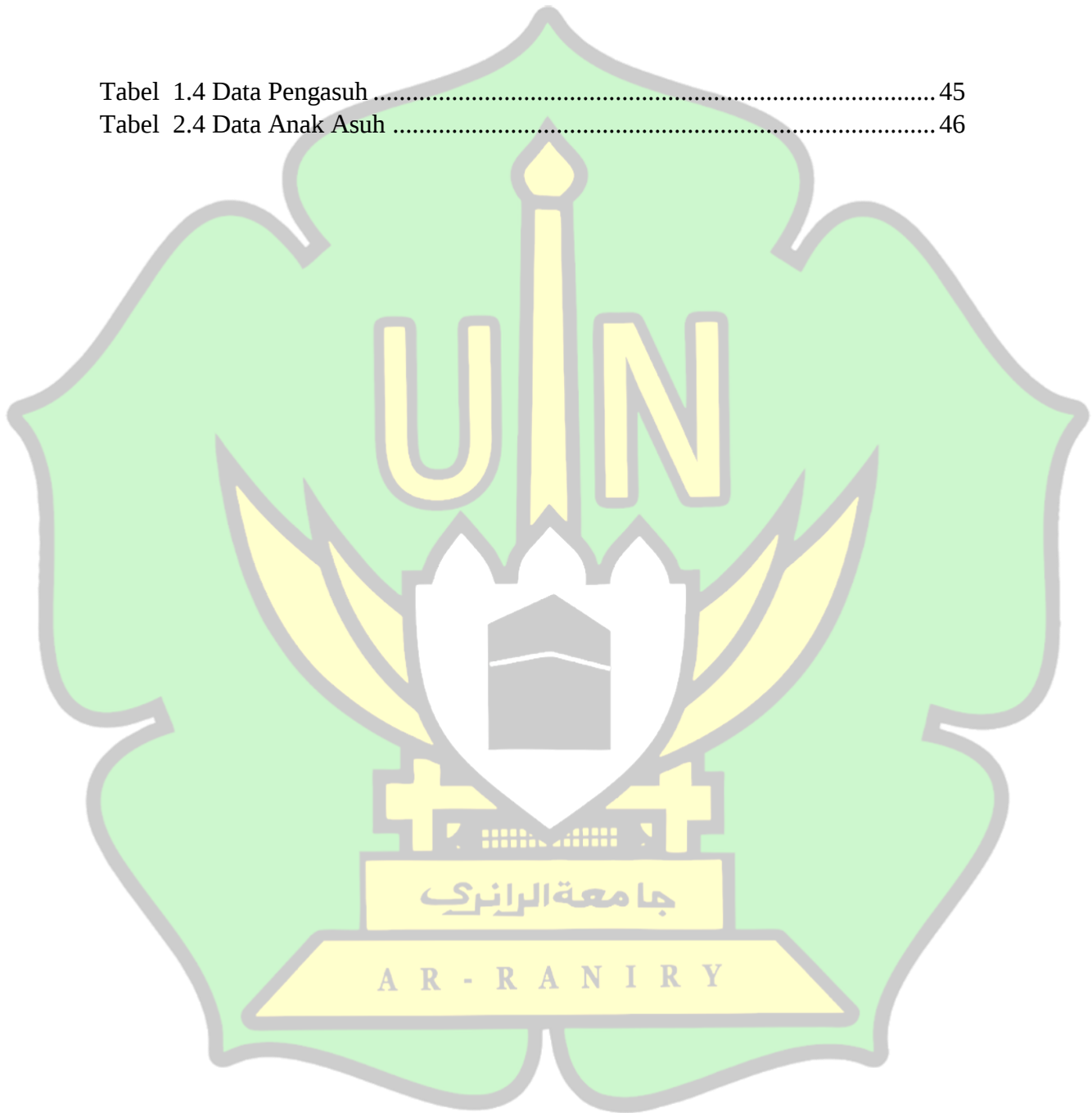
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.4 Struktur Organisasi	45
--------------------------------------	----



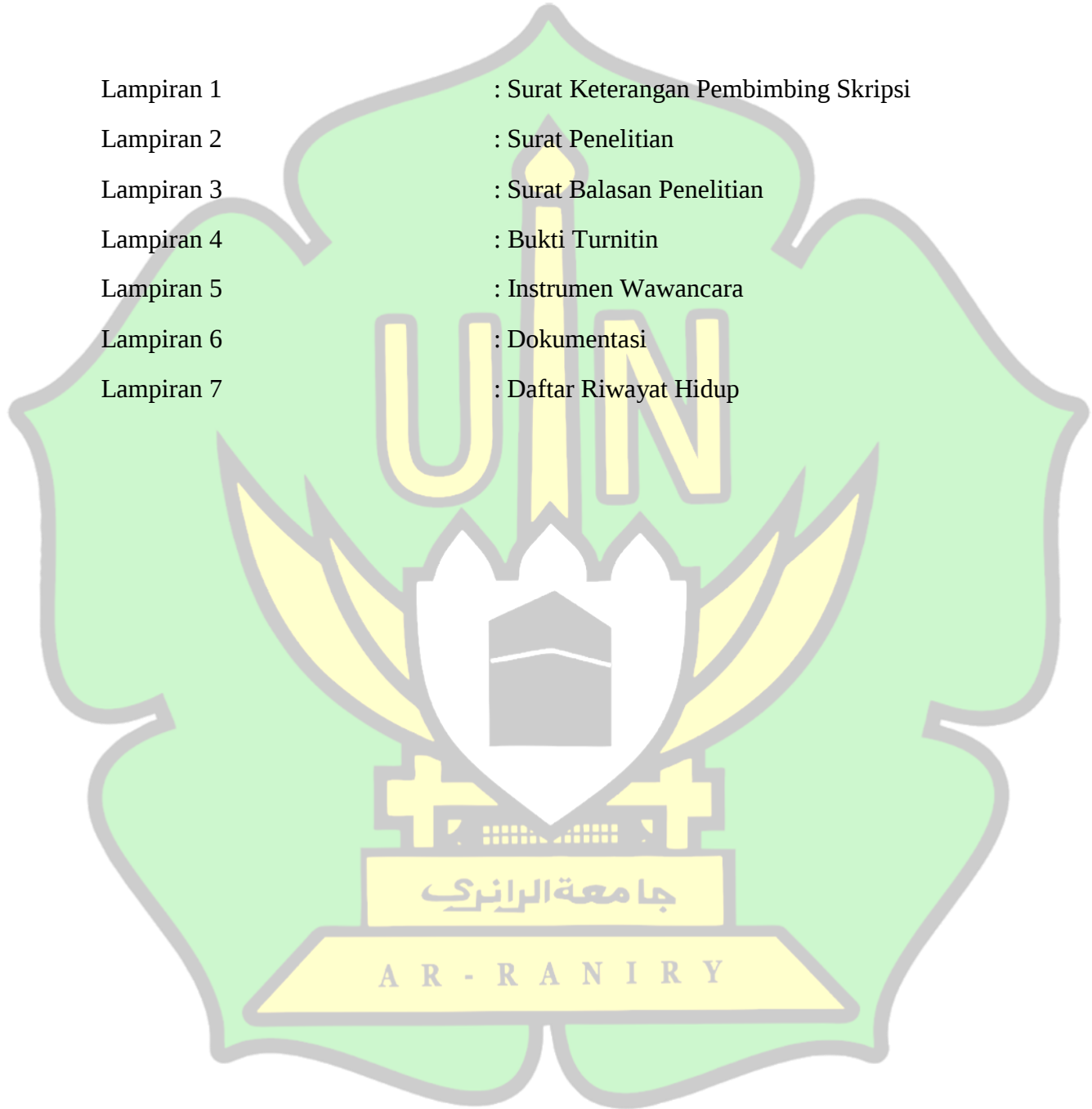
DAFTAR TABEL

Tabel 1.4 Data Pengasuh	45
Tabel 2.4 Data Anak Asuh	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	: Surat Penelitian
Lampiran 3	: Surat Balasan Penelitian
Lampiran 4	: Bukti Turnitin
Lampiran 5	: Instrumen Wawancara
Lampiran 6	: Dokumentasi
Lampiran 7	: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Panti asuhan merupakan salah satu lembaga sosial yang memiliki peran strategis dalam membina dan mengasuh anak-anak yatim, piatu dan fakir miskin. Kehadiran panti asuhan menjadi bentuk nyata dari kepedulian sosial dan tanggung jawab umat islam, sebagaimana yang ditegaskan dalam ayat Al-Quran dan Hadits mengenai keutamaan menyantuni anak yatim. Departemen Sosial Indonesia mendefinisikan panti asuhan sebagai lembaga kesejahteraan sosial yang memberikan layanan kesejahteraan sosial untuk anak-anak yang telah ditinggalkan, dengan menerapkan program bantuan dan pengasuhan serta bertindak sebagai pengganti perawatan orang tua untuk memenuhi kebutuhan sosial, mental, dan fisik anak-anak.¹

Pengasuh memiliki peranan penting terhadap anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Pengasuh tidak hanya berperan sebagai orang tua, tetapi juga pengasuh sebagai figur yang membentuk pribadi anak asuh menjadi mandiri, memperoleh berbagai pengetahuan dan agama sehingga mereka mempunyai masa depan yang lebih baik. Tujuan panti asuhan adalah untuk menumbuhkan potensi anak-anak menjadi sumber daya manusia yang luar biasa, yang taat dan berkomitmen kepada Allah SWT, memiliki standar moral yang tinggi, pendidikan,

¹ Departemen Sosial Republik Indonesia, *Panduan Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Panti Asuhan Anak*. (Jakarta: Depsos RI, 1997), hal 4

keterampilan, kreativitas, kemandirian, dan bertanggungjawab terhadap sesama.²

Tujuan tersebut dapat terealisasi apabila pengasuh mengambil peran dalam membimbing anak asuh di panti asuhan, oleh karenanya para pengasuh harus memiliki pengetahuan yang luas agar dapat melakukan perannya sebagai pengganti orang tua anak di panti asuhan.

Dakwah melalui tindakan atau perilaku yang disebut sebagai dakwah bil hal, memiliki peran sangat penting dalam membina anak-anak. Pengasuh tidak hanya berperan sebagai orang tua, namun juga sebagai role model yang memperlihatkan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari, mengajarkan nilai-nilai moral dan etika, dan juga meningkatkan kualitas ibadah anak-anak asuh di panti asuhan. Dakwah bil hal menjadi sarana untuk mendidik dan membimbing anak-anak melalui tindakan yang nyata serta pembiasaan diri, sehingga para pengasuh dapat melihat perubahan secara langsung yang dialami oleh anak-anak panti asuhan, baik dari ibadah, akhlak maupun interaksi sosial.

Peran pengasuh dalam mengimplementasikan dakwah bil hal sangat menentukan keberhasilan perubahan sikap dan perilaku anak-anak kearah yang lebih baik. Pengasuh dituntut tidak hanya mengajarkan nilai-nilai islam secara islam, namun juga menunjukkan sikap keteladanan dalam kehidupan sehari-hari seperti menunjukkan kasih sayang, menjadi teladan dalam beribadah, menerapkan sikap jujur, adil, disiplin, tanggung jawab dan kebersihan.

² Musnaini Hidayani, Cakrawala: *Peran Panti Asuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Lubuk Basung*. Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global Vol.3, No.1 Februari 2024, hal 35

Berdasarkan observasi awal penulis terhadap panti asuhan Muhammadiyah Banda Aceh, peran pengasuh di panti asuhan belum berjalan secara optimal hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang ada di panti asuhan. Panti asuhan Muhammadiyah memiliki jumlah pengasuh yang terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah anak yang di asuh. Hal ini menyebabkan pengasuh kesulitan untuk membina dan mengontrol setiap anak asuh di panti asuhan, akibatnya dakwah bil hal belum berjalan secara optimal. Selain itu waktu yang dimiliki pengasuh di panti asuhan juga tidak maksimal karena para pengasuh tidak sepenuhnya tinggal di panti asuhan, karena para pengasuh memiliki kegiatan bekerja di luar panti asuhan.

Berdasarkan pemaparan dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Peran Pengasuh Dalam Mengimplementasikan Dakwah Bil Hal di Panti Asuhan Muhammadiyah Punge Blang Cut Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pengasuh dalam mengimplementasikan dakwah bil hal di panti asuhan Muhammadiyah Punge Blang Cut Banda Aceh?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengasuh dalam mengimplementasikan dakwah bil hal di panti asuhan Muhammadiyah Punge Blang Cut Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran pengasuh dalam mengimplementasikan dakwah bil hal di panti asuhan Muhammadiyah Punge Blang Cut Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengasuh dalam mengimplementasikan dakwah bil hal di panti asuhan Muhammadiyah Punge Blang Cut Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam mengembangkan teori dakwah bil hal, khususnya pada konteks panti asuhan.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengasuh dan pengelola panti asuhan Muhammadiyah, dengan memahami peran pengasuh secara mendalam, diharapkan pengasuh dalam mengimplementasikan dakwah bil hal secara efektif.

E. Penjelasan Istilah

1. Peran

Kata peran dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai pemain sandiwara atau film, serta seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berposisi dalam masyarakat.³ Kata asuh yang menunjukkan seseorang yang

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal 1050

menjaga atau bertindak sebagai pengasuh. Pengasuh didefinisikan dalam kamus besar bahasa Indonesia sebagai seseorang yang merawat (memelihara dan mengajar) membimbing (membantu dan melatih), memimpin (mengawasi, mengorganisir) dan menjaga supaya anak mampu berdiri sendiri.

2. Implementasi

Implementasi diartikan dalam kamus bahasa Indonesia yaitu pelaksanaan atau penerapan. Nurdin Usman menyatakan implementasi merupakan aktivitas, aksi, atau tindakan terencana dalam mencapai tujuan tertentu.⁴ Jeffri L. Pressman dan Aaron B. Wildavski mendefinisikan implementasi membawa, menyelesaikan, mengisi, menghasilkan, dan melengkapi.⁵ Selain itu implementasi menurut Mulyasa suatu proses menerapkan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan untuk dapat memberikan efek positif berupa penyesuaian terhadap sikap, nilai, pengetahuan, serta keterampilan.⁶

3. Dakwah bil Hal

Dakwah merupakan mashdar dari kata kerja *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak.⁷ Dakwah pembangunan adalah nama

⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal 70

⁵ Syahida, *Implementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Tanjungpinang*. Study Kasus Di Kelurahan Tanjung Unggat (2014), hal 8-9

⁶ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum dalam Konteks Pembelajaran Modern*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal 11-12

⁷ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'i*, Edisi Pertama (Jakarta: Amzah, 2008), ha117

lain untuk dakwah bil hal. Dakwah bil hal merupakan aktivitas dakwah yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan atau kebahagiaan hidup manusia secara jasmani dan rohani.⁸

4. Panti Asuhan

Panti merupakan tempat rumah atau tempat tinggal yang digunakan untuk merawat anak yatim, piatu dan sebagainya.⁹ Dalam ensiklopedia Indonesia, panti asuhan merupakan tempat dimana anak-anak yatim, piatu diasuh. Panti asuhan adalah fasilitas sosial yang menghidupi anak-anak tanpa orang tua.¹⁰

⁸ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis bagi Para Pengurus*, Cetakan Pertama (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal 9

⁹ Zainurroyyan Utsman, dkk. *Kompetensi Kepribadian Pengasuh Asrama Pendidikan di Pesantren*, Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual: vol 8 No 2, April 2024, hal 417

¹⁰ Adek saputra, Afrinaldi. *Penerapan bimbingan kelompok dalam peningkatan management waktu panti asuhan Aisyah Putra*, Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, vol 2 no 1, januari 2024, hal 312